

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi penelitian kepustakaan (Library Research) sebagai kerangka utama pengumpulan dan analisis data⁴⁹. Studi pustaka diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang didalamnya terdapat metode pengumpulan data dari sumber literatur, kegiatan membaca, mencatat, dan kegiatan mengolah informasi untuk suatu penelitian.

Dalam aktualisasi penelitian kepustakaan, membuat penulis berpartisipasi langsung dengan teks. Setiap teks yang dikaji menuntut penggunaan pendekatan analisis yang tepat dan disesuaikan dengan karakter serta data yang telah tersedia menjadi kelebihan tersendiri bagi penulis, karena sumber-sumber yang dibutuhkan sudah ada sehingga dapat langsung di manfaatkan dan dianalisis secara mendalam⁵⁰. Keadaan ini membuat peneliti tidak harus mengumpulkan informasi dan data dari lapangan sehingga dapat fokus pada proses analisis dan definisi data.

Secara metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang sering disebut sebagai penelitian naturalistik. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami dan mengkaji fenomena secara alami sesuai dengan konteks aslinya, tanpa adanya perlakuan atau campur tangan yang dapat memengaruhi objek penelitian, melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan memperoleh pemahaman yang komprehensif dan

⁴⁹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014). hlm. 4-5.

⁵⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. hlm. 31.

mendalam terhadap fenomena yang diteliti dengan menerapkan prosedur ilmiah yang tersusun secara sistematis dan terarah⁵¹.

Pendekatan ini di pilih karena konsepnya sesuai dengan materi yang penulis kaji, sehingga memudahkan penulis untuk menggali informasi lebih dalam dan menyeluruh. Sumber-sumber yang digunakan dipilih dengan pertimbangan yang seksama untuk menunjang setiap materi yang diberikan sesuai dengan pembahasan yang di teliti penulis. Objek material penelitian ini adalah Novel perempuan Di Titik Nol karya Nawal El Saadawi. Sementara itu objek formal penelitian ini adalah penolakan patriarki.

3.1 Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.1.1 Sumber Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya⁵². Dalam penelitian ini, data primer terjemah novel perempuan di Titik Nol karya Nawal El Saadawi yang di jadikan objek utama penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada tokoh firdaus sebagai tokoh utama dalam novel khususnya berkaitan dengan bentuk-bentuk patriarki dan perlawanan perempuan terhadap sistem penindasan yang dialaminya.

Nawal El Saadawi merupakan seorang penulis, feminis, dokter, dan psikiater, dan aktivis feminis asal mesir yang dikenal karena

⁵¹ Yudin Catriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar* (Sanabil, 2020). hlm. 5.

⁵² Subarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Rajawali Press, 1966). hlm. 74.

keberaniannya mengkritik sistem patriarki dan penindasan terhadap perempuan⁵³.

Novel ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1975 dengan judul asli *Woman at Point zero*. Pengarangnya Nawal El Saadawi, Tebal halaman novel ini 176. Karya ini ditulis berdasarkan pengalaman nyata Nawal ketika bekerja sebagai psikiater di penjara perempuan Qanatir, mesir, tempat ia bertemu dengan seseorang narapidana bernama firdaus yang dijatuhi hukuman mati karena membunuh seorang laki-laki yang mengeksploitasinya.

Novel ini berbicara tentang kehidupan firdaus, seorang perempuan yang sejak kecil mengalami berbagai bentuk kekerasan, penindasan, eksploitasi seksual, dan ketidakadilan akibat sistem patriarki. Firdaus mengalami kekerasan dari ayahnya, dipaksa menikah dengan laki-laki yang kasar, hingga akhirnya terjerumus dalam dunia prostitusi karena tekanan sosial dan ekonomi. Melalui tokoh firdaus, Nawal El Sadaawi menggambarkan bagaimana perempuan sering diposisikan sebagai pihak yang lemah dan dikendalikan oleh laki-laki serta norma sosial yang patriarki.

Selain menggambarkan penderitaan perempuan, novel ini juga menunjukkan bentuk perlawanan terhadap sistem patriarki. Firdaus digambarkan sebagai perempuan yang mulai memiliki kesadaran kritis terhadap sistem patriarki. Firdaus digambarkan sebagai perempuan yang

⁵³ Melinda Disti Nuraulia, 'Representasi Feminisme Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi', 11.2 (2025), hlm. 2537–50.

mulai memiliki kesadaran kritis terhadap ketidakadilan yang dialaminya dan berani menolak dominasi laki-laki, meskipun pada akhirnya ia harus menghadapi hukuman mati. Oleh karena itu, novel ini tidak hanya menceritakan penderitaan perempuan, tetapi juga perempuan dalam mencari kebebasan, harga diri, dan hak atas dirinya⁵⁴.

Isu utama dalam Novel Perempuan di Titik Nol merupakan penindasan perempuan dalam sistem patriarki. Novel ini menunjukkan bagaimana perempuan mengalami ketidakadilan, kekerasan, dan dominasi laki-laki dalam kehidupan sosial, keluarga, maupun ekonomi.

Melalui tokoh Firdaus, Nawal el Saadawi mengangkat isu tentang:

- Kekerasan terhadap perempuan
- Ketidakadilan gender
- Eksploitasi seksual
- Pernikahan yang menindas
- Serta perlawanan perempuan terhadap sistem patriarki

Nawal El Saadawi mengangkat wacana tentang penindasan perempuan dalam sistem patriarki. Melalui tokoh firdaus, novel ini memperlihatkan bagaimana perempuan ditempatkan pada posisi yang lebih rendah dibanding laki-laki dan mengalami berbagai bentuk ketidakadilan dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat. Patriarki digambarkan sebagai sistem yang memberi kekuasaan kepada laki-laki untuk mengontrol tubuh, kehidupan, dan kebebasan perempuan. Novel ini

⁵⁴ Antarsyach. hlm. 18-19.

mengangkat wacana perlawanan perempuan terhadap sistem patriarki. Firdaus mulai memiliki kesadaran kritis terhadap ketidakadilan yang dialaminya dan berani menolakk dominasi laki-laki. Perlawanan tersebut menjadi simbol perjuangan perempuan untuk memperoleh kebebasan, haraga diri, dan ha atas dirinya.

Nawal El Saadawi juga menyinggung wacana hubungan agama, budaya, dan kekuasaan. Memperlihatkan bagaimana norma sosial dan penafsiran agama tertentu sering digunakan untuk membernarkan dominasi laki-laki terhadap perempuan. Dengan demikian novel ini tidak hanya menjadi cerita tentang kehidupan seorang perempuan, tetapi juga kritik sosial terhadap struktural masyarakat yang menindas perempuan.

Pemikiran Nawal El Saadawi menegaskan bahwa penindasan terhadap perempuan bukanlah sesuatu yang alami, melainkan hasil konstruksi sosial yang dibentuk oleh sistem patriarki. Menurutnya, patriarki tidak hanya membatasi perempuan dalam ruang domestik, tetapi juga mengontrol tubuh, seksualitas, pendidikan, dan kebebasan berfikir perempuan. Ia juga menghubungkan persoalan gender dengan persoalan ekonomi dan politik, serta berpendapat bahwa kapitalisme dan kolonialisme turut memperkuat penindasan terhadap perempuan⁵⁵. Nawal menekankan pentingnya pendidikan dan kesadaran kritis bagi perempuan sebagai langkah awal untuk melawan penindasan. Ia percaya bahwa perempuan harus berani mengambil peran dalam ruang publik dan terlibat dan aktif dalam

⁵⁵ Jurnal Pendidikan and others, 'Interpretasi Pendidikan Gender Novel " Perempuan Di Titik Nol " Karya', 1.3 (2026), hlm. 190–97.

perubahan sosial. Pemikiran tersebut menjadikan Nawal El Saadawi sebagai salah satu tokoh feminisme radikal yang memiliki pengaruh besar dalam perjuangan hak-hak perempuan di dunia Arab maupun internasional.

3.3.2 Sumber sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang dijadikan pendukung data primer, sehingga memberikan informasi tambahan yang dapat memperkuat data primer. Sumber data sekunder penelitian adalah dari buku, jurnal, skripsi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian ilmiah. Adapun data yang penulis peroleh dalam penulisan ini melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Menggumpulkan data- data yang berkaitan dengan objek material dan objek formal yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni buku Perempuan Di Titik Nol, buku mengenai patriarki, dan karya ilmiah seperti jurnal, skripsi lain untuk menunjang penelitian.
2. Klasifikasi dan pengelompokkan data dilakukan dengan tujuan menentukan jenis data yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.
3. Pengelompokan data bertujuan untuk menentukan jenis data yang akan dianalisis dalam penelitian. Data yang telah diklarifikasikan selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif- interpretative.

4. Menyusun ke dalam draf penelitian
5. Menyusun laporan hasil riset⁵⁶.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif – interpretatif sebagai metode untuk menggambarkan dan menafsirkan secara mendalam representasi patriarki tokoh firdaus dalam novel *Perempuan Di Titik Nol* Nawal El Saadawi, dengan menelaah narasi, dialog, serta tindakan tokoh yang mengintegrasikan penolakan patriarki sebagai konstruksi sosial⁵⁷. Metode ini memungkinkan penulis tidak hanya memaparkan data tekstual secara sistematis, tetapi juga mengungkapkan makna, konteks sosial budaya, serta ideologi gender yang melatarbelakangi kemunculan penolakan patriarki pada tokoh perempuan dalam karya tersebut. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis bentuk-bentuk patriarki yang digambarkan dalam novel, sekaligus menelaah bentuk penolakan tokoh Firdaus terhadap sistem patriarki sebagai bentuk perjuangan perempuan dalam memperoleh kebebasan dan haknya⁵⁸.

3.3.1 Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian secara sistematis,

⁵⁶ Widia Fithri, *Kemana Minangkabau? Analisis Hermeneutika Atas Perdebatan Islam Dan Adat Minangkabau* (Gre Publishing, 2013). hlm. 18.

⁵⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). Hlm. 53.

⁵⁸ Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, *Pedoman Penulisan Skripsi & Publikasi Ilmiah* (Padang: UIN Imam Bonjol Padang, 2024), hlm.10.

factual, dan akurat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap objek yang diteliti⁵⁹.

3.3.2 Interpretasi

Metode interpretasi adalah penelitian yang digunakan untuk menafsirkan dan memahami makna yang terkandung dalam data atau teks secara mendalam dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan teori yang relevan⁶⁰.



⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 11-12.

⁶⁰ Faruk, *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Pengantar*. hlm. 18.